

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita usia 6–24 bulan di Kelurahan Oebufu Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Sebagian besar balita memiliki riwayat berat badan lahir normal sebanyak 50 balita (84,7%) dan balita dengan riwayat BBLR sebanyak 9 balita (15,3%). Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat faktor yang signifikan antara BBLR dengan kejadian stunting pada balita usia 6–24 bulan di Kelurahan Oebufu Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang ($p=0,661$).

2. Faktor Tingkat Pendidikan Ibu

Sebagian besar ibu memiliki tingkat pendidikan menengah sebanyak 34 orang (57,6%), diikuti pendidikan rendah sebanyak 13 orang (22,0%) dan perguruan tinggi sebanyak 12 orang (20,3%). Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat faktor yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 6–24 bulan di Kelurahan Oebufu Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang ($p=0,767$).

3. Faktor Asupan Zat Gizi Makro

Sebagian besar balita memiliki asupan energi kurang, asupan lemak kurang, asupan karbohidrat kurang, serta asupan protein lebih. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat faktor yang signifikan antara asupan energi ($p=0,676$), protein ($p=0,599$), lemak ($p=0,564$), dan karbohidrat ($p=0,513$) dengan kejadian stunting pada balita usia 6–24 bulan di Kelurahan Oebufu Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Oepoi

Diharapkan Puskesmas Oepoi dapat meningkatkan kegiatan edukasi gizi kepada orang tua balita mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan zat gizi sesuai usia anak serta pemantauan pertumbuhan secara rutin melalui kegiatan posyandu untuk mencegah terjadinya stunting.

2. Bagi Orang Tua Balita

Diharapkan orang tua lebih memperhatikan pemberian makanan yang beragam, bergizi seimbang, dan sesuai kebutuhan usia anak serta rutin memantau pertumbuhan anak melalui kegiatan posyandu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 6–24 bulan yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti riwayat pemberian ASI eksklusif, praktik pemberian MP-ASI, frekuensi dan keragaman konsumsi pangan, riwayat penyakit infeksi, status imunisasi, pola pengasuhan, serta kondisi sanitasi lingkungan. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita usia 6–24 bulan.